

**BIMBINGAN BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENGOPTIMALAN
PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI AJAR SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI KABUPATEN MELAWI**

Waridah¹

¹STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi KM 04, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Kal-Bar
iedha898901@gmail.com

Abstract: *One of the areas affected by the COVID-19 pandemic is the education sector, which affects the learning process and teaching hours in schools. Student admission hours are made using a shift system so that they have to cut the duration of each subject or each activity sub-theme every day. This also results in poor student learning outcomes. On the other hand, curriculum demands that require competence to be achieved. To facilitate this, community service activities are carried out so that they can answer problems regarding learning outcomes that are not optimal, study hours are too short, teaching materials are incomplete, and student understanding is not deep. This type of PkM activity is intensive mentoring for PAUD/TK, SD, and SMP students. The implementation of tutoring as an effort to optimize students' understanding of teaching materials during the covid-19 pandemic has been able to increase the knowledge/understanding of elementary school students who take tutoring. Through tutoring, we can optimize the achievement of the SD/MI curriculum and student learning outcomes during the Covid-19 pandemic in Melawi Regency.*

Keywords: *Tutoring, Learning Understanding, Covid-19*

Abstrak: *Salah satu bidang yang terkena dampak adanya pandemi covid-19 adalah bidang pendidikan yang berakibat dengan proses belajar dan jam mengajar di sekolah. Jam masuk siswa yang dibuat menggunakan sistem sifit sehingga harus memangkas durasi setiap mata pelajaran atau setiap subtema kegiatan setiap harinya. Hal tersebut juga berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang baik. Disisi lain tuntutan kurikulum yang mengharuskan kompetensi dapat tercapai. Untuk memfasilitasinya, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat menjawab masalah mengenai hasil belajar yang tidak maksimal, jam belajar yang terlalu singkat, materi ajar yang tidak tuntas, pemahaman siswa yang tidak mendalam. Jenis kegiatan PkM ini adalah pembimbingan secara intensif kepada siswa-siswa PAUD/TK, SD, dan SMP. Pelaksanaan bimbingan belajar sebagai upaya pengoptimalan pemahaman siswa terhadap materi ajar selama pandemi covid-19 telah dapat meningkatkan pengetahuan/pemahaman siswa SD yang mengikuti bimbel. Melalui bimbel dapat mengoptimalkan ketercapaian kurikulum SD/MI dan hasil belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Melawi.*

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar, Pemahaman Belajar, Covid-19*

Penyebaran virus corona sejak 2019 lalu di kota Wuhan, Cina dan pada Maret 2020 WHO menetapkan wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Berdasarkan Undang-Undang No. 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana, disebutkan bahwa bencana terbagi menjadi tiga jenis, yakni bencana alam, non-alam dan sosial. Wabah Corona Virus atau disebut juga dengan istilah COVID-19 termasuk dalam

bencana non-alam. Berdasarkan worldmeter.info, negara di dunia yang terserang COVID-19 adalah sebanyak 215 negara. Penyakit Corona Virus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-Cov-2) (Siahaan, 2019: 1). Penyebaran Covid-19 yang tidak kunjung usai menyebabkan terjadinya pandemi berkepanjangan. Adanya pandemi ini tentunya memberi dampak yang cukup berpengaruh. Akibatnya banyak masyarakat yang mengeluh karena dampak yang ditimbulkan dari pandemi ini. Tidak hanya dari sektor ekonomi yang terkena dampak, namun sektor lainnya juga merasakan dampak dari adanya pandemi ini khususnya terhadap dunia pendidikan. Di masa pandemi kurikulum darurat diterbitkan demi mematuhi protokol kesehatan untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 sehingga hal ini menyebabkan di sekolah-sekolah waktu dan materi pembelajaran di pangkas.

Dalam upayanya untuk mengatasi pengaruh yang terjadi akibat pandemi covid-19 pemerintah melakukan sistem pembelajaran secara Daring. Pembelajaran daring ini merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online.

Namun, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring waktu pembelajaran yang dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19 tetap tidak optimal sehingga materi belajar yang disampaikan tidak maksimal. Akibatnya ketercapaian kurikulum persemester yang harusnya 100% saat pembelajaran normal menjadi 50% saat pandemi Covid-19. Melihat persentase ketercapaian tersebut, hal tersebut menunjukkan bahwa, materi isi pelajaran yang diterima siswa pada saat tatap muka di kelas tidak dapat tersampaikan secara keseluruhan oleh guru. Disisi lain bahwa, tuntutan pemerintah yang mengharuskan isi kurikulum dapat tuntas untuk disampaikan ke siswa.

Atas dasar permasalahan yang ada untuk membantu ketercapaian kurikulum tersebut, melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kami mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) secara offline atau tatap muka. Bimbingan belajar menurut Munandir (dalam Aminah, 2014: 4) adalah suatu proses pemberian bimbingan

dari pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan mengembangkan keterampilan serta kebiasaan belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Pelaksanaan PkM dengan memanfaatkan fasilitas desa seperti gedung serbaguna, balai desa, dan perpustakaan sebagai tempat melaksanakan bimbel tersebut. Pelaksanaan bimbel tersebut dilakukan setelah melakukan koordinasi antara pihak sekolah dan pihak desa untuk dapat mendukung ketercapaian pembelajaran dengan maksimal. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai mentor yang akan membantu para siswa dalam memahami materi pelajaran ataupun mengarahkan bagaimana siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pandemi covid-19 dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitra antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sekolah yang menggunakan sistem sift jam masuk, kurang efektif
2. Kompetensi yang dimiliki siswa pada setiap jenjang kurang maksimal
3. Belum adanya solusi lain oleh pihak sekolah untuk memenuhi jam atau ketercapaian materi pelajaran
4. Guru mengalami kesulitan untuk membagi waktu jika adanya penambahan jam untuk memenuhi ketercapaian isi materi pelajaran
5. Belum adanya kolaborasi pihak desa dengan pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan mengenai jam masuk siswa

Tujuan PkM ini adalah untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan/pemahaman siswa SD yang mengikuti bimbel
2. Bimbel dapat mengoptimalkan ketercapaian kurikulum SD/MI selama masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Melawi.
3. Menumbuhkan budaya belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
4. Adanya kolaborasi pihak desa dan pihak sekolah dalam bidang pendidikan terutama pengoptimalan hasil belajar siswa.

Bagi khalayak sasaran yaitu siswa SD dan SMP di Kabupaten Melawi, kegiatan PkM ini memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa yang mengikuti bimbel
2. Materi ajar dapat tersampaikan secara tuntas kepada siswa

3. Memberikan kegiatan pendampingan belajar privat ke siswa
4. Adanya kerjasama yang baik antara sekolah dasar di Kabupaten Melawi dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi

SOLUSI PERMASALAHAN DAN TARGET LUARAN

Solusi Permasalahan

Rahmathias dan Asri (2020) Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona virus Disease (COVID-19) menyebutkan bahwa kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID-19). Dengan adanya pembelajaran secara daring waktu dan materi yang tersampaikan kepada siswa kurang efektif. Dengan adanya permasalahan ini solusi yang kami tawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut tim penelitian mengadakan kegiatan bimbingan belajar (bimbel) dengan sasarannya adalah siswa PAUD/TK, SD dan SMP. Materi yang disampaikan saat bimbingan belajar yaitu terkait materi yang sedang mereka bahas disekolah masing-masing. Dengan adanya kegiatan bimbel ini diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang optimal, materi ajar dapat tersampaikan dengan tuntas, siswa belajar mandiri, dan isi kurikulum dapat terselesaikan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Fiah dan Purbaya, 2016: 177).

Target Luaran

Target luaran pada PkM ini antara lain:

1. Mengedukasi siswa agar dapat membiasakan diri untuk belajar secara mandiri di luar jam belajar di sekolah sehingga muncul kemandirian dalam diri siswa untuk belajar secara mandiri meskipun pada akhirnya program bimbingan belajar ini berhenti..
2. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding (nasional terakreditasi)
3. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

METODE PELAKSANAAN

Jenis Kegiatan yang dilakukan dalam PkM ini adalah dengan pembimbingan secara intensif kepada siswa-siswa PAUD/TK, SD, dan SMP. Pembimbingan dilakukan mulai dari pekerjaan rumah yang dituntut dari sekolah siswa masing-masing, sampai pembimbingan bagian materi yang kurang dipahami siswa disekolah, serta penyampaian materi yang belum disampaikan di sekolah. Jumlah sasaran sebanyak 60 siswa. Adapun yang membimbing dalam kegiatan bimbingan belajar ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Tahapan Kegiatan, Tempat dan Jadwal Bimbingan Belajar

Pelaksanaan program bimbel (bimbingan belajar) ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Pengenalan program bimbingan belajar bagi siswa pada kemitraan terkait.
2. Persiapan pelaksanaan program bimbingan belajar bagi siswa yaitu:
 - a. Membuat jadwal pelaksanaan bimbingan belajar.
 - b. Menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan pelajaran yang didapat di sekolah.
 - c. Variasi materi yang lain.
 - d. Bermain sambil belajar.
 - e. Mengedukasi bahaya covid-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan
3. Pelaksanaan program bimbingan belajar sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dan materi yang sudah disiapkan.
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Pengabdian kepada Masyarakat ini berlokasi di Desa Engkurai, Desa Tekelak Kecamatan Pinoh Utara dan di Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir, Kabupaten Melawi. Tempat pelaksanaan bimbingan belajar adalah karang taruna, ruang kelas sekolah, dan aula kantor desa.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk Pelatihan Penyusunan Penelitian bagi Guru di Kabupaten Melawi dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan. Tahapan yang dimaksud yaitu: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Pemantauan.

Deskripsi Bimbingan Belajar

Persiapan

Sebelum memulai Program Bimbingan Belajar (Bimbel) tim PKM STKIP Melawi melakukan survey terkait lokasi yang akan menjadi tempat pertama pelaksanaan Program Bimbingan Belajar (Bimbel). Survey dilakukan pada minggu ketiga hari Jum'at bulan Oktober 2021. Desa Engkurai menjadi lokasi pertama Program Bimbingan Belajar ini akan dilaksanakan. Survey Desa Nanga Ella Hilir dilakukan pada minggu keempat hari Kamis bulan Oktober 2021. Desa Nanga Ella Hilir menjadi lokasi kedua setelah desa Engkurai sebagai tempat pelaksanaan Program Bimbingan Belajar ini. Survey Desa Tekelak dilakukan pada minggu pertama hari Jum'at bulan November 2021. Desa Tekelak menjadi lokasi terakhir Program Bimbingan Belajar ini dilaksanakan.

Survey dilakukan dengan tujuan meminta izin pada desa setempat untuk melaksanakan kegiatan bimbel dengan sasaran yaitu anak-anak usia PAUD/TK, SD, dan SMP. Setelah mendapatkan izin Tim PKM STKIP Melawi melakukan diskusi dengan perangkat desa setempat terkait Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar siswa PAUD/TK, SD, dan SMP di Desa Tekelak. Dalam diskusi tim menyampaikan kenapa Program Bimbingan Belajar ini perlu dilaksanakan. Hal ini karena mengingat anak-anak yang di masa pandemi Covid-19 hanya mendapatkan tugas melalui aplikasi seperti WhatsApp grup, Clasroom, maupun Google Meet dll, tanpa ada penjelasan materi yang mendalam untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga dapat membuat mereka menjadi bingung oleh karena itu maka kegiatan bimbingan belajar (bimbel) ini sangat penting, yaitu bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengaktifkan kegiatan mahasiswa-mahasiswi yang berdomisili di Desa Engkurai, dengan tidak mengganggu jam belajar sekolah mereka. Alhasil dari diskusi kami yakni Program Bimbingan Belajar akan di laksanakan hari Minggu pukul 07.30-09.30 WIB minggu ketiga bulan Oktober 2021 di sekolah setempat yang berada di desa Engkurai.

dengan memanfaatkan waktu senggang mereka diluar jam belajar sekolah. Hasil dari diskusi yaitu terkait waktu, tempat, dan fasilitas yang diberikan dari desa setempat. Program Bimbingan Belajar akan di laksanakan hari minggu pukul 08.00-10.00 minggu pertama bulan November 2021 di balai desa dan gedung perpustakaan yang ada di desa tekelak. Setelah jadwal pelaksanaan ditetapkan langkah berikutnya Tim PKM STKIP Melawi melakukan persiapan dengan menyiapkan ATK habis pakai alat dokumentasi serta hal lainnya yang membantu terlaksananya Program Bimbingan Belajar.

Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar

Program Bimbingan Belajar (Bimbel) dilaksanakan sesuai hasil diskusi bersama perangkat desa setempat yakni Desa Engkurai di laksanakan pada hari Minggu pukul 07.30-09.30 WIB minggu ketiga bulan Oktober 2021 di sekolah setempat yang berada di desa Engkurai, Desa Tekelak di laksanakan pada hari Minggu pukul 08.00-10.00 WIB minggu pertama bulan November 2021 di balai desa dan gedung perpustakaan yang ada di desa tekelak, dan Desa Nanga Ella Hilir di laksanakan pada hari minggu pukul 07.30-09.30 WIB minggu keempat bulan Oktober 2021 di Balai desa Nanga Ella Hilir. Tim PKM STKIP Melawi selaku pelaksana datang lebih awal yaitu 07.00 WIB tim sudah berada di lokasi. Pada pukul 07.40 WIB peserta bimbel secara keseluruhan telah hadir yakni berjumlah 8, 7, dan 15 orang dengan jenjang pendidikan yang berbeda yakni siswa PAUD/TK, SD, dan SMP. Tiap anggota tim pelaksana masing-masing ikut ambil bagian dalam Program Bimbingan Belajar (Bimbel) tiap anggota membimbing satu jenjang pendidikan. Sembari menunggu peserta bimbel hadir tim pelaksana menyiapkan ruangan yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan tersebut seperti kebersihan tempat pelaksanaan dan tata ruangan yang akan di pakai.

Adapun materi yang diberikan seperti pada Program Bimbingan Belajar (Bimbel) yakni disesuaikan dengan kebutuhan siswa-siswi (kondisional). Para mahasiswa/i (tutor) membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dan mengajari siswa tentang materi-materi yang belum dipahami saat pembelajaran di sekolah. Proses belajar juga dilaksanakan secara menyenangkan. Mahasiswa/i yang terlibat menjelaskan materi tidak menempatkan diri sebagai tutor melainkan sebagai teman. Sehingga diskusi yang mengalir dua arah menjadi metode dalam proses kegiatan belajar mengajar. Materi yang diberikan mencakup semua mata pelajaran dan semua jenjang.

Paud dan TK

Mahasiswa/i (tutor) membimbing dengan melakukan pembelajaran sambil bermain dengan menggunakan dan memanfaatkan sarana yang ada. Seperti mengenalkan bagian-bagian dari tubuh manusia kemudian meminta peserta didik untuk menunjukkannya sambil bernyanyi dan mengenalkan huruf-huruf abjad menggunakan media gambar juga menggunakan nyanyian.

Sekolah Dasar (SD)

Mahasiswa/i (tutor) membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas sekolah (PR), kemudian membahas materi terkait pembelajaran, menjelaskan materi berikutnya dan menjelaskan makna nilai-nilai yang terkandung dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mahasiswa/i (tutor) membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas sekolah (PR), kemudian membahas materi terkait pembelajaran dan menjelaskan makna nilai-nilai yang terkandung dan harus diterapkan bahkan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tim juga memberikan tips dan trik bagaimana belajar mandiri dirumah. Adapaun jika terdapat dari siswa/i mengalami masalah individu maka mahasiswa/i akan memberikan masukan dan penjelasan demi untuk memecahkan masalah tersebut agar siswa/i tidak merasa terbebani dan dapat focus dalam pembelajaran dengan baik.

Pemantauan

Disela-sela bimbel tim memberikan edukasi pada para peserta bimbel betapa bahayanya virus Covid-19 dan pentingnya menerapkan prokes dimasa pandemi. Pada akhir kegiatan diadakan permainan sederhana yang mengasah kemampuan kognitif maupun psikomotik mereka. Misalnya permainan tebak nama pahlawan, atau uji kekompakan tim dalam permainan sendok bola estafet serta melakukan foto bersama sebelum kegiatan berakhir. Hal tersebut dilakukan juga sebagai wujud pemantauan perkembangan belajar anak. Misalnya permainan tebak nama hewan dalam bahasa inggris dengan diberikan ciri-ciri hewan tersebut oleh salah seorang teman mereka, atau uji kekompakan tim dalam permainan sendok bola estafet tidak lupa seperti di desa-desa sebelumnya di akhir kegiatan tim PKM STKIP Melawi dan peserta bimbel melakukan dokumentasi dengan cara foto bersama.

Pembahasan Pelaksanaan PkM

Kegiatan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Pengoptimalan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ajar Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Melawi secara terjadwal berjalan dengan lancar dan efektif. Dilihat dari hasil kegiatan untuk semua lokasi sasaran bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar selama masa pandemi covid-19 sangat membantu pihak sekolah dan orang tua siswa maupun siswa sendiri dalam upaya peningkatan pemahaman materi yang mereka peroleh di sekolah. Melalui kegiatan bimbel

dan interaktif yang melibatkan kegiatan fisik membuat siswa merasa belajar yang sangat menyenangkan. Melalui kegiatan bimbel pula dapat merubah pemikiran siswa bahwa, kegiatan belajar mengajar secara formal tidak hanya dapat dilakukan di bangku sekolah.

SIMPULAN

Pelaksanaan bimbingan belajar sebagai upaya pengoptimalan pemahaman siswa terhadap materi ajar selama pandemi covid-19 di kabupaten Melawi telah dapat meningkatkan pengetahuan/pemahaman siswa SD yang mengikuti bimbel. Melalui bimbel dapat mengoptimalkan ketercapaian kurikulum SD/MI selama masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Melawi. Melalui bimbel pula, menumbuhkan budaya belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Adanya kolaborasi pihak desa dan pihak sekolah dalam bidang pendidikan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2014). Strategi Bimbingan Belajar Siswa SD Pinggiran di SDN Karanggede IV Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Tahun 2013. Jurnal Ilmiah http://eprints.ums.ac.id/31451/21/PUBLIKASI_ILMIAH.pdf
- Fiah, R.E, dan Purbaya, A.P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling 03(2). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/564/455>
- Siahaan,M. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian IlmiahEd. 1 (Juli 2020). <http://repository.ubharajaya.ac.id/4842/2/Jurnal%20PANDEMIC%20MATDIO%20S.pdf>